

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara nyata kondisi di lapangan yang ada, sehingga akan terjun langsung pada lingkungan kerja lapang sesuai dengan tempat yang dipilih.

PKL di Polije dilaksanakan pada semester V ketika mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial managerial juga tumbuh dan berkembang dengan pengalaman pengalaman yang dapat diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha serta pengembangan hortikultura yang ada, sehingga nantinya diharapkan lulusan Politeknik Negeri Jember tidak hanya pandai dalam mencari pekerjaan namun juga mampu mengembangkan usaha mandiri.

Perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan PKL adalah Kebun penangkaran benih hortikultura , Jl.Raya Bromo, Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Kebun penangkaran tersebut merupakan perusahaan atau instansi milik pemerintah yang terletak di desa sapikerep yang dibawah naungan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur.

Produksi kentang di Indonesia masih tergolong belum stabil artinya bisa naik dan bisa turun atau masih mengalami fluktuasi. Hal ini dibuktikan dengan data Badan Pusat Statistika (BPS) produksi kentang pada tahun 2016 yaitu 1.213.038 ton, produksi kentang pada tahun 2017 1.164.738 ton kemudian

produksi kentang pada tahun 2018 yaitu 1.284.773 ton dan terakhir produksi kentang pada tahun 2019 yaitu 1.314.657 ton.

Salah satu subsektor pertanian yang dapat mendukung ketahanan pangan adalah hortikultura dengan komoditas kentang. Kentang (*Solanum tuberosum* L.) merupakan jenis tanaman hortikultura yang memiliki kandungan karbohidrat dan bernilai gizi tinggi (Susilo et al, 2012). Komoditas kentang di Indonesia memiliki potensi untuk mendukung program pemerintah yaitu diversifikasi pangan karena kandungan karbohidratnya yang tinggi (Mulyono et al, 2018). Kentang menjadi sayuran dengan rata-rata produksi yang besar, walaupun jumlah produksi kentang setiap tahunnya mengalami fluktuasi (Kiloes et al, 2015). Komoditas kentang memiliki pertumbuhan produksi yang tinggi tetapi memiliki strategi pasar yang tidak seimbang hingga memerlukan biaya produksi yang besar untuk meningkatkan pangsa pasarnya (Adiyoga, 2016).

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman kerja di Kebun penangkaran benih hortikultura , Jl.Raya Bromo, Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. PKL juga bertujuan untuk memperoleh keterampilan kerja dan pengalaman kerja yang praktis yakni secara langsung dapat menjumpai, merumuskan, serta memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh keterampilan mengenai teknik budidaya tanaman kentang dengan baik dan benar
2. Mengetahui teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya mengenai budidaya tanaman kentang

1.2.3 Manfaat PKL

1. Praktek kerja lapang untuk mengetahui teknik budidaya tanaman kentang.

2. Praktek kerja lapang bermanfaat untuk memunculkan jiwa wirausaha pada mahasiswa di bidang budidaya tanaman kentang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 2 november 2020 sampai tgl 16 februari 2021 di Kebun penangkaran benih hortikultura , Jl.Raya Bromo, Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Kebun penangkaran benih hortikultura , Jl.Raya Bromo, Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur antara lain :

a. Observasi Lapang

Metode ini merupakan metode pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan data mengenai keadaan yang terjadi di lapang secara umum. Metode ini diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di Kebun penangkaran benih hortikultura , Jl.Raya Bromo, Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada.

b. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Partisipasi aktif ini dilakukan sesuai dengan pengarahan yang ditugaskan oleh atasan ataupun pembimbing PKL di Kebun penangkaran benih hortikultura , Jl.Raya Bromo, Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

c. Praktek Langsung Pada Lahan

Metode kegiatan ini dilakukan secara langsung di kebun percobaan yang meliputi penanaman, pemeliharaan tanaman yang sesuai dengan bagian masing-masing. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pada jam kerja sesuai dengan pengarahan dari pembimbing PKL.